

Cerita Muda

Risen Dhawuh Abdullah

Sembari memandang langit-langit kamar kos, Ucup membayangkan wajah ibunya. Wajah yang kini membuatnya tidak tenang.

RASANYA ia tidak ingin pulang kampung Lebaran kali ini. Rasanya ingin mengulang Lebaran 2020 yang juga tidak pulang kampung karena larangan mudik.

Beberapa minggu lalu Ucup sedikit menyinggung dalam perbincangan dengan ibunya via videocall. Bahwa ia sedang dekat seorang perempuan. Kabar itu langsung membuat ibunya bahgia tidak terkira, akhirnya Ucup dekat perempuan.

Maksud Ucup mengatakan itu supaya tidak meninggalkan kesan main-main pada perempuan yang sedang dekat dengannya. Meski tidak pacaran, mereka tampak begitu dekat. Ucup memang tidak pernah mengikrarkan diri pacaran. Untungnya, gadis yang ditaksirnya paham prinsip Ucup.

Semenjak ia mengenalkan pada ibunya, memang belum ada komunikasi, tapi ibunya seringkali menyinggung. Dan Lebaran kali ini ibunya punya keinginan supaya Ucup membawanya ke rumah, dikenalkan saudara-saudaranya. Keluarga Ucup memang bukan tipe keluarga yang suka metode pacaran, apalagi berlama-lama.

"Ucup baru kenal beberapa minggu, masa mau dibawa ke rumah ikenalkan kepada saudara-saudara? Ibu saja belum pernah ketemu. Kalau Ibu sudah ketemu, itu nalar. Lagi pula Lebaran, Bu. Dia punya urusan sendiri dengan keluarga," ucap Ucup mencari-cari alasan.

"Ya, sekalian, Nak. Mengenalkan ke Ibu, sekalian ke saudara. Katamu Aisyah sudah tidak sabar ketemu Ibu dan Ayahmu? Katamu Aisyah tidak masalah kalau ke sini saat Lebaran? Lagian hanya sehari. Tidak mungkin menginap kan?"

Ucup kehabisan kata-kata. Tahu begini, dulu tidak berkata kepada ibunya sedang dekat perempuan. Ibu Ucup tampak antusias sekali. Ucup anak sulung dan telah menyelesaikan kuliah. Maklum saja, ibunya mendambakan agar cepat menikah.

Pusing setengah keliling. Itu yang kini dirasakan Ucup.

Ucup berpikir mencari jalan keluar agar ibunya bisa mengerti kalau Aisyah tidak bisa. Lebaran tinggal beberapa hari lagi. Segala macam media sosial telah diblok Aisyah. Ya, Ucup dan Aisyah sedang tidak baik-baik saja.

Sebuah Kebingungan



"Jadi kamu tidak mau mengunggah foto kita di story media sosial? Apa susahnya?" ucap Aisyah lewat telepon.

Dari situ awal. Ucup tetap teguh pada pendiriannya. Hal itu yang sekarang sedang ia upayakan agar Aisyah mengerti, bahwa memposting foto bersama di media sosial, bukan pada tempatnya. Aisyah menuduhnya macam-macam, paling ekstrem tidak lagi sayang.

"Apakah rasa sayang diukur dari posting foto di media sosial?" Ucup paling anti hal tersebut. Ucup bukannya tidak tahu Aisyah soal itu. Ia sudah tahu sebelum dekat dengannya, Aisyah suka memposting aktivitas di media sosial. Lalu mengapa Ucup memilihnya?

Masih ada banyak hal yang menjadi kelebihan Aisyah. Ucup dulu berpikir bahwa seiring berjalannya waktu, Aisyah juga akan paham prinsip-prinsip dalam hidupnya. Namun, nyatanya tidak mudah. Sekali lagi, Ucup tidak suka bagian hal itu ada dalam diri Aisyah. "Bagaimana? Keadaan sedang tidak baik-baik saja. Aku mau menuruti, tapi diblok. Tapi, tidak. Aku tidak akan menuruti. Ini sudah menjadi prinsipku," kata Ucup.

Ucup bingung. Bagaimana menerangkan ke ibu. Ia tidak yakin Aisyah bakal melunak. Ia begitu marah. Ucup tidak tega berkata kepada ibunya apa yang sedang terjadi. Sementara Aisyah entah kapan membuka bloknnya.

Apabila Ucup mengatakan kepada ibunya, sedangkan ia mendengar kabar, ibunya sudah mengatakan kepada saudara-saudaranya, Aisyah akan datang. Kemudian tidak jadi? Apa kata saudara-saudaranya?

HP berdering. Jantung Ucup berdegup kencang. Dari ibunya? Ucup semakin pusing. Ternyata bukan. Di situ tertera nama Aisyah. ■ 2022

Risen Dhawuh Abdullah :
Tinggal Pleret Bantul Yogyakarta.

MALEM MINGGU LEGEN

Silaturahmi Ngobrol Sastra

GAIRAH sastra juga tak lepas dari kantong-kantong sastra yang betebaran di berbagai wilayah. Lewat komunitas sastra tersebut, upaya mendalami, mencintai dan menegakkan seni sastra berjalan nyata.

Lahirnya Malem Minggu Legen yang diprakarsai budayawan/sastrawan Jawa Akhir Lusono, diapresiasi manis banyak kalangan sastra. Harapan besar disandarkan pada komunitas tersebut. Salah satunya makin memotivikasi dan memunculkan gairah di kalangan pelaku sastra, baik Indonesia maupun Jawa.

Malem Minggu Legen digelar 35 hari sekali di rumah Akhir, Dusun Cebongan Dk 4 Cungkuk Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta.

"Kegiatan Malem Minggu Legen disiapkan menjadi ajang silaturahmi, ajang berbincang. Menghadirkan narasumber berganti-ganti sesuai tema atau topik yang dibahas khususnya mengenai sastra, seni budaya," terang Akhir.

Menambah ilmu dengan berbagai dan menerima banyak saudara, latar belakang diluncurkannya Malem Minggu Legen.

"Saya pilih nama Malem Minggu Legen sebagai penanda kelahiran.



KR-Latief
Akhir Lusono

(Lat)-d

WASPADAI HEPATITIS AKUT

Segera Bawa ke RS Jika Sudah Bergejala

JAKARTA (KR) - Ketua Unit Kerja Koordinasi (UKK) Gastro-Hepatologi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Dr dr Muzal Kadim, Sp(A)K mengatakan terdapat beberapa gejala hepatitis akut yang belum diketahui penyebabnya yang perlu diwaspadai ketika terjadi pada anak mulai dari muntah sampai dengan bagian mata menguning.

"Sebagian besar adalah gejala saluran cerna biasanya anaknya muntah, diare, sakit perut, demam, karena infeksi sering disertai demam," jelas Muzal dalam tanya jawab virtual dengan media yang diikuti dari Jakarta, Sabtu (7/5).

Gejala lebih lanjut berupa bagian tubuh menguning, seperti mata dan akan menyebar ke badan jika sudah masuk dalam gejala berat.

Tahap selanjutnya adalah anak dapat mengalami kesadaran yang menurun ketika sel-sel hati sudah banyak yang rusak. Kerusakan sel hati yang besar akan semakin memperparah gejala, bahkan hingga mengakibatkan kejang dan jika tidak ditangani bisa menyebabkan kematian.

Untuk itu dia mendorong orang tua segera membawa anaknya ke fasilitas pelayanan kesehatan, seperti Puskesmas dan rumah sakit jika anak mengalami ge-

jala hepatitis akut tersebut.

"Oleh karena itu, sejak awal, sejak dini sebaiknya kita sudah waspada kalau mendapatkan kasus-kasus dengan gejala saluran cerna yang dicurigai seperti muntah, diare, sakit perut, demam kemudian kuning, air kencing berwarna tua seperti air teh, itu merupakan tanda-tandanya, segera dibawa ke rumah sakit untuk pertolongan," katanya.

Dia mengingatkan bahwa anak lebih rentan terhadap hepatitis akut karena belum memiliki sistem imun yang sempurna, terutama anak-anak yang berusia di bawah enam tahun seperti banyak kasus hepatitis akut yang ditemukan di beberapa negara.

Terkait hepatitis akut yang belum diketahui penyebabnya tersebut, pemerintah lewat Kementerian Kesehatan telah meningkatkan kewaspadaan setelah Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) mengumumkan penyakit yang menyerang anak-anak di beberapa negara itu sebagai kejadian luar biasa (KLB) pada 15 April 2022.

Di Indonesia, tiga pasien anak meninggal dunia saat dirawat di RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo Jakarta dengan dugaan hepatitis akut yang belum diketahui penyebabnya per 30 April 2022. (Ati)-d

MENHUB IMBAU PEMUDIK

Kembali Setelah 8 Mei 2022

BANDAR LAMPUNG (KR) - Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mengajak pemudik untuk pulang kembali ke daerah asal setelah puncak arus balik pada Ahad, 8 Mei 2022, untuk mencegah penumpukan kendaraan. Sampai saat ini, jumlah pergerakan pemudik pada arus balik hanya 37 persen dan diperkirakan pemudik akan menyeberang dalam 1-2 hari ke depan.

"Saya ingin menyampaikan bahwa pergerakan masyarakat pengguna kapal penyeberangan hingga saat ini baru 37 persen. Jadi asumsinya ada kecenderungan 63 persen pemudik yang belum pulang dan akan menyeberang dalam 1-2 hari ini, sehingga masyarakat mari kita tunda dulu kepulangannya," ujar Budi Karya Sumadi, di Bandar Lampung, Sabtu (7/5).

Dia menyatakan, para pekerja tidak perlu khawatir untuk menunda kepulangan, guna mencegah penumpukan kendaraan di pelabuhan penyeberangan.

"Tidak perlu khawatir untuk menunda pulang sampai Senin atau Selasa, sebab pemerintah sudah memperbolehkan adanya pengajuan cuti tambahan, lalu anak sekolah pun masih daring," katanya.

Menurutnya, pemudik dari Pulau Sumatera yang hendak kembali pulang ke Pulau Jawa diharapkan dapat menunda kepulangan hingga sehari setelah puncak arus balik agar pemudik lebih nyaman dan mudik aman. Ia menambahkan puncak arus balik angkutan dari Bakauheni menuju ke Merak diprediksi akan terjadi pada hari Sabtu dan Minggu ini.

Menhub menjelaskan, untuk memecah kepadatan arus balik di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni, telah disiapkan Pelabuhan Panjang sebagai pelabuhan tambahan. "Kami siapkan Pelabuhan Panjang menjadi Pelabuhan untuk angkutan logistik dan penumpang dari Lampung menuju Pelabuhan di Ciwandan, Banten," ujarnya. (Ogi/Ant)-d

Pemerintah

Sambungan hal 1

untuk isoman agar mencegah adanya pertambahan kasus Covid-19," ungkap Menteri Tjahjo.

Menteri Tjahjo mengingatkan agar seluruh ASN tetap konsisten menjadi contoh penerapan disiplin protokol Kesehatan. PPK diminta pula memastikan ASN di lingkungannya sudah mendapatkan vaksin lengkap, termasuk vaksin booster. Sebelumnya, Jenderal Listyo Sigit menyarankan instansi pemerintah dan swasta untuk menerapkan kebijakan WFH setelah momen Lebaran berakhir. Jenderal bintang empat ini mengata-

kan kebijakan WFH dapat diterapkan selama satu minggu setelah arus balik libur Idul Fitri.

"Kami juga mengimbau untuk mengurai arus balik, khususnya bagi instansi-instansi baik itu swasta atau pemerintah yang masih memungkinkan untuk satu minggu ini, bisa melaksanakan aktivitas dengan menggunakan media yang ada, seperti online maupun Work From Home," ungkap Jenderal Listyo Sigit kepada awak media.

Sementara itu, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi meng-

ungkapkan ada peningkatan arus balik yang terjadi pada Rabu (4/5). Pemerintah memprediksi puncak arus balik masih terjadi hingga Minggu (8/5). Kementerian Perhubungan bersama Korps Lalu Lintas Polri menyiapkan skema ganjil genap dan one way yang berlaku hari ini hingga 9 Mei. "Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi lonjakan pergerakan kendaraan dan kepadatan lalu lintas pada saat arus balik yang puncaknya diprediksi terjadi pada tanggal 6 sampai 8 Mei," ujar Menteri Perhubungan. (Ati)-d

16 Warga

Sambungan hal 1

lokasi kejadian untuk menangani para korban. Ambulans tersebut berasal dari Palang Merah Indonesia (PMI) dan lima ambulans dari Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM) Pakal, PKM Mulyorejo, PKM Keputih, PKM Sidotopo, dan PKM Medokan Ayu.

Hal sama juga dikatakan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya Ridwan Mubrun. Menurut dia, keseluruhan korban di area bagian depan "waterpark" Kenpark sudah mendapatkan penanganan.

Ridwan menjelaskan data korban yang terjatuh di seluncuran bertambah dari sebelumnya sembilan orang menjadi 16 orang. Di an-

tara para korban tersebut satu anak terindikasi mengalami cedera otak, tiga anak lainnya kondisi indikasi "close fraktur" tangan maupun kaki dan lima orang mengalami luka ringan dan syok.

Berdasarkan keterangan petugas keamanan setempat, sambungan seluncuran air di kolam renang Kenpark tiba-tiba ambrol jatuh ke bawah sekitar pukul 13.30 WIB. Pada saat ambrol, banyak pengunjung yang bermain di wahana tersebut sehingga sebagian pengunjung berjatuh dari seluncuran yang ambrol dari ketinggian 10 meter. Dugaan sementara penyebab ambrol sambungan seluncuran tersebut dikarenakan lapuk.

Terkait kejadian tersebut, Wakil

Wali Kota Surabaya Armuji meminta semua fasilitas hiburan dicek kelayakannya.

"Kami meminta agar dilakukan pengecekan terhadap fasilitas umum tempat hiburan baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta agar tidak menimbulkan kejadian serupa di kemudian hari," ujarnya.

Menurut dia, taman-taman di Surabaya banyak mainan anak-anak yang juga harus dicek apakah masih layak apa tidak? Begitu juga yang dikelola oleh pihak swasta harus sering dilakukan monitoring. "Saya juga meminta agar pengelola tempat hiburan bertanggung jawab atas keselamatan pengunjung," kata Armuji. (Ogi/Ant)-d

Satpol PP

Sambungan hal 1

mengingatkan pengunjung untuk tetap memakai masker. Mengingat sampai saat ini pandemi belum berakhir, jadi penegakan Prokes jadi keharusan," terangnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 6 kasus sehingga total 220.573 kasus pada Sabtu (7/5). Rerata kasus positif harian mencapai 0,22 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 168 kasus.

"Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru tersebut sebanyak 2 kasus berasal dari tracing

kontak kasus positif dan 4 kasus periksa mandiri," ujarnya.

Ditya mengatakan angka kesembuhan bertambah sebanyak 17 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai kasus 214.404. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY tidak ada penambahan kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 5.896 kasus.

"Jumlah orang yang diperiksa sampelnya di DIY sebanyak 2.674 orang. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 97,25 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkon-

firiasi positif Covid-19 sebanyak 2,67 persen di DIY," paparnya.

Selanjutnya, Ditya menyampaikan jumlah ketersediaan Tempat Tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 mencapai 1.745 bed. Jumlah ketersediaan tempat tidur critical mencapai 195 bed dan terpakai 20 bed, sedangkan jumlah ketersediaan tempat tidur non critical mencapai 1.540 bed dan terpakai 72 bed.

"Keterisian tempat tidur atau Bed Occupancy Ratio (BOR) RS Rujukan di DIY total sebesar 5,27 persen dengan rincian BOR Isolasi mencapai 4,68 persen dan BOR ICU mencapai 10,26 persen," imbuhnya. (Ria/Ira)-d

Ketupat

Sambungan hal 1

simbolik pengakuan kesalahan atau ngaku lepat. Grebeg Kupat biasa dilaksanakan pada saat Lebaran Idul Fitri

atau saat *Bakda Kupat*. "Kegiatan ini terhenti selama dua tahun karena pandemi Covid-19," jelasnya. (Tha)-d